

Peningkatan Kapasitas dan kualitas SDM masyarakat Desa Payungrejo Menuju desa Mandiri

Rifqi Riza Razzani ¹, Zachry Wiharsono Noor ², Hans Obed Christian ³, Valentino Andika Prabowo ⁴, Rizky Avina ⁵, Sekar Dwiyantri ⁶, Noormalita Prastity R ⁷, Nanda Helmalia Putri ⁸, Muizzu Nurhadi ⁹

Universitas 17 Agustus 1948 Surabaya

rifqiriza02@gmail.com ¹, zachrywiharsono@gmail.com ², hansobdchr@gmail.com ³,
valentinoandika5@gmail.com ⁴, rizkyavina23@gmail.com ⁵, sekardwi2002@gmail.com ⁶,
nprastity@gmail.com ⁷, helmaliap077@gmail.com ⁸, muizzu@untag-sby.ac.id ⁹

Abstrak. Kegiatan Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan mahasiswa, guna meningkatkan empati atau jiwa sumbangsi penyelesaian persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai perguruan tinggi swasta yang di Surabaya, yang memiliki tugas dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan salah satu hal yang sangat penting bahkan tidak dapat dipisahkan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan lingkungan yang ada disekitarnya, khususnya berbagai elemen yang ada di suatu daerah. Dalam hal ini peneliti menggali dan memetakan terkait peningkatan kapasitas SDM masyarakat sebagai kader potensi desa Payungrejo. Desa Payungrejo merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah Mojokerto. Program ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan ekonomi melalui Kerjasama. Kerjasama yang diwadahi dalam organisasi desa. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini khususnya adalah masyarakat desa Payungrejo yang aktivitas ekonominya berada pada mata pencaharian sebagai petani dan masyarakat umumnya. Melalui wadah Kerjasama untuk maju bersama adalah organisasi, karena organisasi berupaya mengakomodasi kepentingan bersama dengan cara kerja sama.

Kata Kunci: Peningkatan SDM, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Payungrejo merupakan sebuah desa yang berada di Kec. Kutorejo, Kab. Mojokerto, Jawa Timur. Desa Payungrejo dengan penduduk berkisar 2.815 dengan jumlah penduduk laki-laki 1.455 dan perempuan 1.360 jiwa. Sekitar 8 dusun yang sumber penghasilan serta pusat kegiatannya berasal dari sektor pertanian. Contoh hasil utama pertanian disana ialah padi, disusul oleh tanaman lain seperti padi, jagung, dan kacang hijau. Desa Payungrejo terdiri atas 8 dusun, yakni Dusun Arjosari, Rejoso, Blumbang, Nampes, Bulurejo, Wonokusumo, Bulupayung, Sumberjo. Mata pencaharian di Payungrejo yakni bertani. Padi dan jagung merupakan tanaman utamanya. Payungrejo termasuk dalam penghasil padi terbesar se-kabupaten Mojokerto. Desa Payungrejo hanya memiliki dua tingkat pendidikan, yakni TK/RA dan SD/MI, dengan demikian mayoritas hanya lulusan Sekolah Dasar.

Kegiatan Pengabdian adalah program yang umumnya dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi sebagai bagian dari kurikulum[1]. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan potensi mahasiswa. Kegiatan Pengabdian biasanya dilaksanakan di desa atau daerah terpencil yang membutuhkan bantuan dalam berbagai aspek.

Dari survey yang telah kami lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, kami menemukan beberapa temuan masalah, seperti masih kurang optimalnya kinerja para pengelola BumDes[2], penyampaian pelayanan kesehatan oleh Posyandu Desa Payungrejo, kurangnya pengenalan produk lokal dan produksi untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas dari hasil bumi di Desa Payungrejo, konten website di Desa Payungrejo tidak aktif, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengoptimalkan Posyandu, sampah-sampah yang tidak ditangani secara maksimal, dan minimnya inovasi pembelajaran pada intitusi pendidikan yang ada. pentingnya memiliki SDM yang berkualitas dan kompeten dalam menyikapi semakin ketatnya persaingan bisnis[3]. Namun, saat ini terdapat kekurangan dalam kemampuan dan keterampilan karyawan kami yang mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan.

Untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan manajemen sumber daya manusia (MSDM). MSDM merupakan sebuah cara untuk mendapatkan, mengelola dan menjaga SDM (sumber daya manusia) sebagai sebuah asset yang berharga melalui sebuah pengorganisasian, perencanaan, dan pengendalian sumber daya manusia[4]. Peran manajemen sumber daya manusia cukup penting, yaitu meningkatkan resiliensi organisasi baik pada level individu, tim, atau sebuah grup[5]. Sedangkan tugas dari MSDM, yaitu menangani perihal kompensasi, menangani Kesehatan dan keselamatan kerja, pengadaan staff, peningkatan sumber daya manusia, menangani hubungan industrial dan hubungan pekerja. Tujuan dari adanya peningkatan sumber daya manusia untuk mendapatkan dan meningkatkan profesionalitas pegawai dari segi terampil, pintar, bekerja keras, memiliki kompetensi, kreatif dan memiliki moralitas

tinggi[6]. MSDM memiliki 3 (tiga) fungsi, yaitu (1) fungsi operasional, (2) fungsi manajerial, dan (3) berfungsi mencapai tujuan secara terpadu.

Masing-masing organisasi baik organisasi kecil hingga organisasi besar, orang yang ada di dalam organisasi tersebut merupakan unsur penting yang memastikan apakah organisasi tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk memperoleh tujuan organisasi itu sendiri. Keberadaan sebuah organisasi tentu tidak dapat terlepas dari sebuah tujuan tertentu. Ada sebuah hubungan yang tidak dapat terpisahkan antara keduanya. Namun tidaklah mudah untuk mencapai tujuan sebuah organisasi yang baik tanpa disertai hubungan keterlibatan dan hubungan komponen pendukung lainnya. Tidaklah mudah mengorganisasi manusia dalam suatu organisasi karena adanya kepentingan baik pribadi, kelompok dan golongan.

Partisipasi dalam organisasi pada dasarnya melibatkan baik secara jasmani maupun secara Rohani dalam pelaksanaannya membutuhkan sebuah komitmen dari para pelaku organisasi. Komitmen organisasi merupakan ambisi yang kuat, usaha yang besar atau totalitas, serta keyakinan akan sampainya tujuan yang dicita-citakan. Tujuan adalah indikator yang harus dilalui oleh suatu organisasi, yang juga berfungsi untuk mengukur kinerjanya. Tujuan harus memenuhi beberapa karakteristik berikut : (1) terukur, (2) realistis, (3) kejelasan, (4) fleksibilitas, (5) koheren, dan (6) dapat memotivasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang memiliki unsur-unsur penting seperti tujuan, partisipasi, dan komitmen dari para pelakunya. Oleh sebab itu, pemimpin suatu organisasi harus lebih mengedepankan humanisasi dalam pengelolaannya[7]. Oleh karena itu, diharapkan Program Kerja yang telah kami susun dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Payungrejo

METODE PELAKSANAAN

Observasi

Berdasarkan hasil survey yang telah kelompok kami lakukan di lokasi pengabdian Desa Payungrejo, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, terdapat beberapa temuan masalah yang kami hadapi antara lain kurang optimalnya kinerja para pengelola dan perangkat Bumdes, berikut hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis yang pertama kurang nya materi pada pelayanan kesehatan oleh Posyandu Desa Payungrejo, kurangnya pengenalan produk lokal dan produksi untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas dari hasil bumi di Desa Payungrejo, konten website di Desa Payungrejo tidak aktif karena kurang nya pemahaman tentang apa saja yang harus dibikin di dalam konten website desa payungrejo tersebut, karena ketidak aktifan pada website desa tersebut munculah ide untuk membuat website tersebut menjadi aktif kembali, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengoptimalkan Posyandu, banyaknya sampah yang dibuang sembarangan di

pinggir jalan sepanjang desa payungrejo dan juga kurangnya pemahaman tentang pengolahan sampah yang awalnya tidak bernilai menjadi lebih bernilai, dan Minimnya inovasi pembelajaran pada intitusi pendidikan yang ada[8]. Maka dari itu, penulis mempunyai pemikiran untuk melaksanakan sebuah program kerja yang dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh pengelola bumdes perangkat desa ataupun masyarakat masyarakat yang ada di Desa Payungrejo, Kecamatan Kutorejo. berikut beberapa program kerja yang telah dibuat oleh penulis. Optimalisasi strategi sistem operasional dan manajemen perencanaan bumdes dalam mengembangkan umkm di desa payungrejo, pendampingan pembuatan materi edukasi posyandu desa payungrejo, peningkatan pemasaran pada produk lokal desa payungrejo melalui media online, peningkatan kualitas sumber daya manusia bumdes melalui program kaderisasi di desa payungrejo, optimalisasi posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan melalui pendampingan dan pengembangan sistem administrasi, inovasi pembelajaran interaktif pada sekolah dasar menggunakan edpuzzle, qiuzziz dan twine, pembuatan konten website untuk website desa, pendampingan bank sampah untuk pengolahan yang efektif dan berkelanjutan di desa payungrejo.

Persiapan, Perancangan, Pembuatan Materi

Setelah melakukan observasi dan mengetahui semua permasalahan yang ada pada Desa Payungrejo, penulis kemudian mempersiapkan membuat perancangan program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Payungrejo. Program kerja yang dirancang tersebut diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh warga Desa Payungrejo. Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program kerja adalah pembuatan materi mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program kaderisasi, peningkatan pemasaran pada produk lokal Desa Payungrejo, pengolahan bank sampah yang efektif, inovasi pembelajaran interaktif menggunakan media online, pengelolaan dan manajemen perencanaan BUMDes, dan sistem administrasi Posyandu. Berbagai macam materi tersebut disiapkan untuk mempermudah pelaksana kegiatan saat melaksanakan kegiatan program kerjanya dan mempermudah penulis untuk menjelaskan atau berbagi informasi kepada masyarakat desa dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Payungrejo. Selain pembuatan materi, penulis juga mempersiapkan konsumsi yang akan dibagikan pada saat pelatihan dan sosialisasi kepada sasaran dari masing-masing kegiatan.

Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan dan perancangan pembuatan materi yang ada pada desa payungrejo, kemudian kelompok kami segera melaksanakan program kerja masing-masing, program kerja ini diawali oleh pembuatan konten pada website, pembuatan konten pada website ini mulai-mulai menemui sekretaris desa dan meminta izin kepada sekretaris desa untuk mengakses website desa, dengan demikian kami dapat membuat konten pada website Desa Payungrejo. Setelah melakukan kegiatan pembuatan website, anggota kelompok kami lainnya melakukan pendampingan bank sampah untuk pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan di desa payungrejo, saat melakukan pendampingan, anggota penulis memberi pretest terlebih dahulu setelah itu menjelaskan tentang apa itu bank sampah, cara mengelola bank sampah, cara menjadi anggota bank sampah, manfaat bank sampah, tujuan dari bank sampah dan juga sistem dari bank sampah setelah melakukan pendampingan lalu memberi post test untuk di jawab oleh perangkat bumdes lalu setelah itu memberikan sedikit modal berupa barang untuk memulai program bank sampah, program kerja ini berlangsung tidak lama kurang lebih satu jam setengah. Pendampingan ini sekaligus memberikan bantuan barang yang sekiranya akan membantu atau mempermudah berjalannya Bumdes dalam hal memulai program bank sampah. anggota kelompok penulis memberikan beberapa karung, alat timbang dan juga tas untuk memilah sampah. Pada program Posyandu kali ini, kelompok kami melakukan kunjungan ke Posyandu yang berlokasi di balai Desa Payungrejo, kunjungan ini sangat membantu para anggota dari Posyandu tersebut, karena sedikitnya anggota Posyandu tersebut seringkali para anggota merasa kewalahan ketika banyaknya pasien yang datang ke Posyandu. Para anggota kami tidak hanya melakukan bantuan secara langsung kepada pasien, namun juga membantu secara sistem administrasi Posyandu agar mempermudah pelaksanaan kegiatan-kegiatan program kerja dan mempermudah membagikan sebuah informasi yang berkaitan dengan Posyandu.

Pembuatan Laporan

Setelah penulis melaksanakan semua program kerjanya, penulis kemudian membuat laporan yang berisi tentang segala kegiatan yang telah dilaksanakan selama dua belas hari masa kegiatan pengabdian. Dalam laporan tersebut, penulis menyertakan semua gambar atau foto dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Hal tersebut digunakan sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan kegiatan program kerjanya secara baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan langkah yang cukup penting dalam pengembangan potensi desa. Dengan adanya Sumber Daya Manusia yang unggul, desa dapat

berkembang secara pesat karena SDM tersebut memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang baik yang dapat memberikan kontribusi yang lebih produktif dalam berbagai sektor ekonomi di desa[9]. Mereka juga memiliki kemampuan inovatif dan kreatif sehingga mereka mampu mengidentifikasi peluang baru dan mengembangkannya. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari peningkatan Sumber Daya Manusia.

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Bumdes Melalui Program Kaderisasi Di Desa Payungrejo

Pelaksanaan program kerja berlangsung pada tanggal 10 Juli 2023 di Balai Desa Payungrejo. Dalam pelaksanaannya dihadiri oleh anggota Bumdes dan perangkat desa. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh Ibu Lilik Nur Fawiyah selaku Kepala Desa Payungrejo. Pelaksanaan program ini menghadirkan Dosen dari UNTAG Surabaya yaitu Ibu Dr. Sumiati, M.M sebagai narasumber dari kegiatan tersebut. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Payungrejo.



2. Pendampingan Pembuatan Materi Edukasi Kepada Posyandu Desa Payungrejo

Pada tanggal 10 Juli 2023 dilaksanakannya Program Kerja tepatnya di Rumah Bapak polo Suliman di Dusun Arjosari. Program Kerja Pendampingan Pembuatan Materi Edukasi kepada Posyandu Desa Payungrejo dimulai dengan pemaparan tentang tips dan trick dalam pembuatan materi edukasi kepada Ibu Posyandu Dusun Arjosari. Setelah pemaparan dilanjutkan dengan pemberian materi secara fisik, dan mengikuti kegiatan Posyandu sampai selesai.



3. Pendampingan Pembuatan Materi Edukasi Kepada Posyandu Desa Payungrejo

Pada tanggal 11 Juli 2023 kegiatan Pelatihan Pemasaran Pada Produk Lokal Desa Payungrejo Melalui Media Online dilaksanakan[10], bertempat di Balai Desa Payungrejo dengan *audience* sebanyak 11 orang terdiri dari Karang Taruna, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dihadiri pula oleh ibu Lilik Nur Fawiyah selaku Kepala Desa Payungrejo untuk memberi sambutan kepada para tamu undangan yang datang, setelah itu acara dilanjutkan dengan pengisian kuisioner pre-test untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang pemasaran produk online sebelum masuk ke materi

Materi disampaikan oleh salah satu dosen Untag Surabaya dari prodi Ilmu Komunikasi yaitu Pravinska Aldino, S.I.Kom., M.I.Kom dengan topik materi Strategi Pemasaran Produk Melalui Media Online, acara pun selesai dengan foto bersama.



4. Pembuatan Konten Website Pada Website Desa

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 12 hari. Kegiatan kali ini dilaksanakan dalam rangka mengaktifkan Kembali konten website pada Desa Payungrejo yang sudah lama tidak aktif, Di hari pertama mahasiswa pergi ke balai desa untuk menemui sekretaris desa, setelah bertemu sekretaris desa, mahasiswa meminta izin untuk mengelola website desa, sekretaris desa memberikan izin kepada mahasiswa untuk mengelola website desa. Mahasiswa yang sudah mendapatkan izin segera bergegas membuka website desa dan membuat sebuah artikel “Kedatangan Mahasiswa peserta pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya” dengan munculnya artikel tersebut sudah di tandai dengan datangnya mahasiswa ke Desa Payungrejo.

Pada saat pelaksanaan di esok harinya, mahasiswa bergegas pergi ke balai desa untuk mengerjakan artikel dari hasil program kerja mahasiswa lain, mahasiswa lain yang telah selesai mengerjakan program kerjanya, segera melaporakan dan memberikan suatu pernyataan agar saat pengupload an artikel, artikel dapat sampai pada sasarannya.

Dalam pengurusan website desa kali ini, mahasiswa selain berusaha mengaktifkan Kembali website desa, mahasiswa juga berharap untuk kedepannya masyarakat Desa Payungrejo lebih dapat dilirik oleh masyarakat lain. Dengan demikian pentingnya pengaktifan Kembali website

desa yang sudah lama tidak terurus.



5. Pendampingan Bank Sampah Untuk Pengolahan Yang Efektif Dan Berkelanjutan Di Desa Payungrejo

Pelaksana kegiatan melakukan program kerjanya pada tanggal 06 Juli 2023 di rumah ketua bumdes Payungrejo yang bertema “Pendampingan Bank Sampah Untuk Pengolahan Yang Efektif Dan Berkelanjutan Di Desa Payungrejo”. Pada saat pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mengundang perangkat dan anggota bumdes desa payungrejo untuk memberi pendampingan tentang bank sampah sebelum mempresentasikan perangkat dan anggota bumdes diwajibkan menjawab soal pretest setelah itu penulis mempresantasikan materi seperti manfaat bank sampah,tujuan bank sampah,metode bank sampah,cara join menjadi bank sampah dan juga cara pengolahan sampah menjadi barang yang bernilai setelah selesai mempresentasikan ada sesi tanya jawab dan respon dari perangkat dan anggota bumdes cukup aktif bertanya tentang materi yang telah disampaikan dan setelah itu perangkat dan anggota bumdes menjawab soal posttest dan juga mengisi absen. penulis juga tidak hanya memberi pendampingan saja tetapi juga memberi sedikit modal berupa barang untuk memulai bank sampah di desa payungrejo. Hasil dari pendampingan bank sampah ini para perangkat dan anggota bumdes menjadi memahami penting nya ada bank sampah di desa payungrejo untuk menangani permasalahan tentang sampah.



6. Inovasi Pembelajaran Interaktif Pada Sekolah Dasar Menggunakan Edpuzzle, Quizizz, dan Twine

Pelaksana kegiatan melakukan program kerjanya pada tanggal 10 Juli 2023 di SDN Payungrejo yang memiliki tema “Inovasi Pembelajaran Interaktif Menggunakan Quizizz, Edpuzzle, dan Twine”. Pada pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mengundang beberapa guru atau pengajar yang ada di SDN Payungrejo guna untuk memberi pengetahuan tentang betapa pentingnya interaksi pada kegiatan belajar mengajar, beserta pelatihan mengenai tata cara penggunaan web online seperti Quizizz, Edpuzzle, dan Twine. Pelaksana kegiatan mempresentasikan materi power point yang berisi tentang pentingnya interaksi belajar mengajar antar guru dan murid di dalam kelas. Dalam materi tersebut juga berisi tentang beberapa contoh web online yang dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang interaktif seperti Quizizz, Edpuzzle, dan Twine. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang cukup positif dari para peserta kegiatan yaitu guru atau pengajar di SDN Payungrejo. Peserta kegiatan terlihat cukup antusias dalam memperhatikan penjelasan penulis selaku pelaksana kegiatan dan memiliki beberapa pertanyaan mengenai media online yang digunakan sebagai metode pembelajaran interaktif tersebut.



7. Pelatihan Pembuatan Strategi Sistem Pengelolaan Dan Manajemen Perencanaan Bumdes Dalam Menggerakkan UMKM Desa Payungrejo

Pelaksanaan Program Kerja berlangsung pada tanggal 10 Juli 2023 yang dilaksanakan di Balai Desa Payungrejo. Dengan mengundang Narasumber dari Dosen Untag yakni Dr. Sumiati, MM. pada kegiatan ini beliau menyampaikan bagaimana agar BUMDes dapat berkembang dan melakukan Inovasi usahanya, pemaparan materi ini ditujukan pada perangkat desa Payungrejo

dimana mereka terlihat antusias pada saat narasumber menjelaskan salah satu cara atau strategi agar pengelolaan BUMDes lebih berkembang salah satunya yaitu dengan metode analisis SWOT, untuk itu perlu dilakukan pengklasifikasian mengenai apa saja Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan yang ada dalam Desa BUMDes Payungrejo. Dengan pengklasifikasian tersebut nantinya dapat dibuat Strategi Sistem Operasional sekaligus bagaimana meManajemen Keuangan dalam usaha BUMDes. Para perangkat desa merasa terbantu dengan adanya materi tersebut yang dimana kedepannya dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan usaha BUMDes.



8. Optimalisasi Posyandu Sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan Melalui Pendampingan Dan Pengembangan Sistem Administrasi

Pelaksanaan program kerja ini berlangsung pada tanggal 10 Juli 2023 di Rumah Kepala Dusun Arjosari jam 8 pagi - selesai. Dalam pelaksanaannya dihadiri oleh 2 ibu kader, Ibu bidan, pak polo arjosari. Kegiatan ini dimulai dengan membantu ibu kader dalam melakukan kegiatan posyandu yakni menimbang berat badan serta mengukur tinggi badan. Kegiatan ini sendiri bertujuan untuk mengetahui proses tumbuh kembang balita tersebut. Setelah membantu kader menimbang dan mengukur tinggi badan selanjutnya saya melakukan program kerja saya yakni mendampingi sistem administrasi, yang didalamnya berisi mengenai membantu pengisian di buku besar mengenai isi berat badan bayi dan tinggi badan bayi yang dilakukan setiap kali ada kegiatan posyandu di masing-masing dusun. Pada kegiatan posyandu yang dilakukan ini tidak hanya menetap di salah satu rumah saja tetapi berpindah-pindah ke setiap dusun yang ada di desa Payungrejo, kebetulan kegiatan posyandu yang saya lakukan bertempat di rumah bapak polo arjosari yang kegiatannya hanya melayani penimbangan dan pengukuran tinggi badan, sedangkan untuk imunisasi, suntik dll Dilakukan di poskesdes yang langsung ditangani oleh pihak Kesehatan.



SIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian, penulis menyimpulkan dari hasil kegiatan program kerja selama pengabdian dua belas hari. Penulis telah menyimpulkan seluruh dari program kerja yang direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya, berhasil menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Payungrejo, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat di Desa Payungrejo. Kesimpulan dari seluruh program kerja penulis, baik masyarakat maupun perangkat desa di Desa Payungrejo antusias, turut hadir dan berperan dalam segala kegiatan yang dilaksanakan. Testimoni yang diberikan oleh sasaran masing-masing program kerja juga baik, mereka beranggapan bawasanya mereka merasa seluruh program kerja penulis sangat bermanfaat bagi mereka khususnya untuk pengelola dan perangkat BUMDes, mereka menjadi lebih memahami tentang bagaimana cara mengelola Badan Usaha Milik Desa dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kapasitas dan kualitas SDM masyarakat Desa Payungrejo Menuju desa Mandiri” ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk luaran kuliah kerja nyata Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Muizzu Nurhadi, SS., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta masukan kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan pengabdian secara lancar
2. Kepada Ibu Lilik Nur Fawiyah Kepala Desa Payungrejo Kec Kutorejo Kab Mojokerto.
3. Kepada Bapak Feridiyanto Selaku Sekretaris Desa Payungrejo Kec Kutorejo Kab Mojokerto serta jajaran perangkat Desa Payungrejo
4. Kepada LPPM Untag Surabaya

5. Kepada Warga Desa Payungrejo yang telah membantu kami untuk menjalankan kegiatan yang ada di Desa Payungrejo
6. Kepada Seluruh Teman-teman peserta pengabdian Untag regular 30 yang telah memberi kontribusi yang cukup berarti dan telah menjadi tim yang solid dan kuat bersama

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Laia, "Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi)," *Haga J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–84, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/577>
- [2] N. N. Adityarini Abiyoga Vena Swara and N. L. Adisti Abiyoga Wulandari, "Penguatan Keunggulan Bersaing BUMDes Melalui Local Wisdom Dalam Pemulihan Ekonomi di Provinsi Bali Pasca Pandemi Covid -19," *Widya Manaj.*, vol. 5, no. 1, pp. 67–75, 2023, doi: 10.32795/widyamanajemen.v5i1.3635.
- [3] S. Tinggil, I. Islam, A. Stiba, S. Tinggil, I. Islam, and A. Stiba, "253-Article Text-1101-7-10-20201204," vol. 1, no. 2, pp. 116–128, 2020.
- [4] I. Imbron and I. B. Pamungkas, "Manajemen Sumber Daya Manusia," *Widina Media Utama*, 2021.
- [5] D. Statistika, A. Sukmawati, and D. Manajemen, "Peran Mediasi Budaya Organisasi dalam Memperkuat Resiliensi Manajemen Perguruan Tinggi The Mediating Role of Organizational Culture in Strengthening Higher Education Management Resilience," vol. 14, no. 2, pp. 173–183, 2023, doi: 10.29244/jmo.v14i2.42332.
- [6] N. Purnomo, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing," *J. Karya Abdi Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 376–381, 2021, doi: 10.22437/jkam.v4i3.11307.
- [7] R. Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, "Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan," *Manaj. Sumber Daya Mns.*, vol. IX, no. 1, pp. 95–103, 2022.
- [8] F. Firmadani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0," *Pros. Konf. Pendidik. Nas.*, vol. 2, no. 1, pp. 93–97, 2020, [Online]. Available: http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- [9] E. Di and K. Pacitan, "Original ar," vol. 3, no. 2, pp. 116–127, 2022.
- [10] A. Wicaksana and T. Rachman, "濟無No Title No Title No Title," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 3, no. 1, pp. 10–27, 2018, [Online]. Available: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- [11] Bayangkara, I. B. K., Cempena, I. B., & Brahmayanti, I. S. (2021). Pendampingan Penyusunan

Uraian (Job Description) Dan Persyaratan Pekerjaan (Job Specification) Pada Pt. Graha Sarana
Gresik. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(02).